

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis Channel Youtube Najwa Shihab pada Acara Mata Najwa episode Mana Fakta Mana Dusta part 1 sampai part 7 yang diunggah dari tanggal 15 Oktober 2020, sesuai penerapan etika komunikasi dakwah Najwa Shihab memiliki lima bentuk *qawlan*; *qawlan sadida*, *qawlan baligha*, *qawlan karima*, *qawlan layyina* dan *qawlan ma'rufa*.

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa etika komunikasi dakwah Najwa Shihab dalam acara Mata Najwa pada channel youtube secara keseluruhan yang lebih dominan adalah *qawlan sadida* pada aspek perkataan yang efektif dan sesuai dengan fakta kejadian dan *qawlan baligha* pada aspek perkataan yang mempunyai makna yang jelas sampai kepada pendengar, fasih dan tidak berbelit-belit.

Etika komunikasi dakwah tersebut dapat terlihat pada video pendek episode UU Cipta Kerja Mana Fakta Mana Dusta pada tahun 2020/1441 Hijriah di Channel Youtube Najwa Shihab sebagai berikut:

1. Pada video part 1 yang berjudul “Di Balik Aneka Versi Naskah UU Cipta Kerja” memiliki bentuk etika komunikasi dakwah berupa *qawlan ma'rufa*, *qawlan karima*, dan *qawlan sadida*.
2. Pada video part 2 yang berjudul “Perubahan Naskah Final, DPR langgar prosedur” memiliki bentuk etika komunikasi dakwah berupa *qawlan sadida*, *qawlan ma'rufa*, dan *qawlan karima*.
3. Pada video part 3 yang berjudul “Apa jadinya jika UU Cipta Kerja Cacat Prosedural” memiliki bentuk etika komunikasi dakwah yang berupa *qawlan karima* dan *qawlan baligha*.
4. Pada video part 4 yang berjudul “Menkominfo: Kalau Menurut Pemerintah Hoaks, ya Hoaks” memiliki bentuk etika komunikasi

dakwah yang berupa *qawlan baligha*, *qawlan karima*, dan *qawlan ma'rufa*.

5. Pada video part 5 yang berjudul “Ketidakterbukaan Jadi Penyebab Hoaks RUU Cipta Kerja.” memiliki bentuk etika komunikasi dakwah yang berupa *qawlan karima* dan *qawlan baligha*.
6. Pada video part 6 yang berjudul “Tuding Dalang Rusuh, Mahfud: Negara Tahu Uangnya Berapa.” memiliki bentuk etika komunikasi dakwah yang berupa *qawlan baligha*, *qawlan karima* dan *qawlan layyina*.
7. Pada video part 7 yang berjudul “BEM SI: Mahasiswa Akan Tetap Menolak UU Cipta Kerja” memiliki bentuk etika komunikasi dakwah yang berupa *qawlan baligha* dan *qawlan karima*.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya maka penulis memiliki saran tentang penelitian ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan berguna bagi jurnalis atau presenter yang ada di tanah air Indonesia dan juga bagi siapa saja yang membaca penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari agar memperbanyak persediaan kitab-kitab tafsir yang berkaitan dari segi pandang politik.
2. Kepada para pembaca agar bisa bersifat aktif dan *open minded* dalam memaknai komunikasi dakwah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil data yang telah peneliti dapatkan melalui metode tertentu pada penelitian ini semoga

dapat di kembangkan dengan metode dan teori-teori baru yang lebih modern dan lebih kompleks sehingga dapat memperluas kajian suatu ilmu komunikasi itu sendiri.

### **C. Nilai-Nilai yang didapat dari Episode Cipta Kerja Mana Fakta Mana**

#### **Dusta**

1. Mengajarkan kita arti tanggungjawab dari apa yang telah diucapkan.
2. Mengajarkan arti penting dari sifat keterbukaan terhadap masyarakat agar tidak menimbulkan prasangka-prasangka buruk akibat dari ketertutupan.
3. Mengajarkan untuk memiliki sifat kejujuran yang tinggi dan bersifat adil kepada sesama.
4. Mengajarkan untuk tidak mendukung demi keuntungan golongan tertentu.
5. Mengajarkan untuk melihat suatu hal dari berbagai sisi, sisi masyarakat, mahasiswa maupun golongan-golongan yang lain.
6. Mengajarkan untuk berkata yang sopan dan berdebat dengan cara yang baik sesuai dengan syariat Islam.